

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejarah panjang hubungan kerjasama antara India dan Indonesia sudah berlangsung lama, semenjak masa kerajaan Hindu-Budha. Ditandai dengan pertukaran sosial budaya, politik ekonomi, dan ilmu pengetahuan, yang bisa dilihat bahwa kedua negara telah memiliki fondasi dasar yang kuat serta banyaknya persamaan untuk meningkatkan hubungan bilateral. Dengan memiliki secara kultur tentunya hal ini memberikan peluang kerjasama yang sama-sama saling menguntungkan. Selain itu, kedua negara juga dikenal dengan jumlah populasi yang sama-sama banyak, dengan jumlah penduduk yang sangat besar tentu bukan menjadi hal yang mustahil bagi Indonesia dan India menjadi negara yang kuat secara ekonomi di kawasan Asia. Selain itu juga memiliki populasi generasi muda yang besar yang dapat bermanfaat untuk mencapai keuntungan dalam segi demografi penduduk di masa depan.

Kesamaan yang dimiliki kedua negara seperti halnya kemajemukan suku bangsa sebagai kekuatan nilai sosial dan budaya didasarkan pengalaman sejarah dan secara bersama telah memelopori kebangkitan baru negara–negara Asia Afrika dengan dibentuknya Konferensi Asia Afrika di Bandung pada tahun 1955. Selain itu kedua negara memiliki perhatian yang sama dalam memperjuangkan

kepentingan negara-negara berkembang dalam forum-forum internasional Gerakan Non-Blok, G-77, G-15 dan kerjasama Selatan-Selatan.¹

Hubungan bilateral Indonesia dan India telah berlangsung sejak dibukanya hubungan diplomatik pada 3 Maret 1951 dan berkembang semakin pesat. Terutama setelah Indonesia menerapkan prinsip-prinsip demokrasi secara penuh, hubungan kerjasama kedua negara ditandai dengan beberapa kunjungan kepala negara Indonesia. Seperti kunjungan kenegaraan ke India, pada masa pemerintahan K.H. Abdurahman Wahid pada bulan Februari di tahun 2000 dimana merupakan tonggak bersejarah dalam usaha memperteguh kerjasama politik, ekonomi dan kebudayaan kedua negara, kemudian dari pihak India Perdana Menteri Atal Behari Vajpayee melakukan kunjungan balasan ke Indonesia pada Januari 2001. Presiden Megawati Soekarno Putri mengadakan kunjungan kenegaraan ke India pada April 2002 dan kunjungan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kerjasama politik, ekonomi, khususnya perdagangan, investasi, serta ilmu pengetahuan dan teknologi kedua negara, dari kunjungan tersebut Indonesia dan India terdapat data data pada bulan juni-september 2002.²

Kerjasama yang berjalan selama ini terutama di bidang ekonomi telah membawa kedua negara kedalam sebuah bentuk siklus kehidupan yang sama-sama saling membutuhkan satu sama lain. Setelah kunjungan presiden K.H.

¹ Johar Arifin, 2008 "Mencermati Peluang Hubungan dan Kerjasama Bilateral Indonesia-India", http://www.setneg.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=3064&Itemid=29 (diakses pada tanggal 31 Oktober 2021)

² Tjahja Gunawan, 2014 "Upaya Merajut Kerja Sama Ekonomi dengan India", http://www.unisosdem.org/article_detail.php?aid=3218&coid=2&caid=30&gid=1 (diakses pada tanggal 27 oktober 2021)

Abdurrahman dan megawati pada tahun 2002, pertumbuhan ekonomi kedua negara semakin meningkan dari tahun-ketahun hal ini dilihat dari kunjungan bilateral Presiden Republik Indonesia Bapak Susilo Bambang Yudhoyono pada November 2005. Dan di periode Presiden Susilo Bambang Yudhoyono juga balasan kunjungan Presiden Republik India YM Pratibha Devisingh Patil pada Desember 2008 datang ke Indonesia membahan kelanjutan dari kerjasama *New Strategic Partnership* dan penandatanganan empat *Memorandum of Understanding (MoU)* yakni di bidang kerjasama Pemuda dan Olah Raga, Minyak dan Gas, Pertanian, Program Pertukaran Pendidikan.³

Pada tahun 2013, memberi isyarat kuat kerjasama bilateral Indonesia-India dalam berbagai bidang terutama ekonomi dan sektor perdagangan telah banyak dikerjakan. Kedekatan kedua negara tersebut sangat nampak dari jumlah kunjungan kedua belah pihak untuk memperkuat persahabatan kedua negara. hal ini dapat dibuktikan dengan kunjungan perdana menteri India Manmohan Singh ke Indonesia yang dibalas oleh keberangkatan para menteri-menteri Jilid II di Era Presiden SBY ke India. Penguatan yang difokuskan pada penguatan sektor politik dan ekonomi ini dilakukan karena India melihat peluang besar dan menganggap Indonesia sebagai mitra penting mereka di wilayah Asia Tenggara.⁴

Selanjutnya di era Presiden Indonesia Joko Widodo dan Perdana Menteri India Narendra Modi sama-sama berbalas kunjungan dengan agenda yang

³ “Kunjungan Kenegaraan Presiden Republik India Ke Indonesia 28 November-3 Desember 2008” , <http://www.deplu.go.id/Pages/PressRelease.aspx?IDP=630&1> = (diakses pada tanggal 28 oktober 2021)

⁴ Andreas Gerry Tuwo , 2014 “Bilateral RI-INDIA Meningkatkan di 2013” <http://international.okezone.com/read/2014/01/28/413/932609/bilateral-ri-india-meningkat-di-2013> (diakses pada tanggal 28 oكتوبر 2021)

memperkuat kerjasama bilateral kedua negara. Pada tahun 2016 Presiden Jokowi menuju ke New Delhi ibu kota negara India selama dua hari dan membahas diversifikasi ekspor Indonesia ke India. Presiden Jokowi juga membahas upaya peningkatan kerja sama investasi untuk industri bahan baku obat-obatan. Hal ini juga di karenakan India adalah mitra dagang Indonesia terbesar di Asia Selatan dan sekaligus merupakan mitra terbesar ke-4 di dunia. Angka perdagangan Indonesia dengan India tahun 2015 mencapai USD 14,45 milyar. Sedangkan investasi India di Indonesia setara dengan 43% keseluruhan investasi India di ASEAN yang mencapai USD 57,2 pada tahun 2015.⁵

Kunjungan terakhir untuk meningkatkan hubungan persahabatan dan memperkuat kerjasama bilateral kedua negara Indonesia dan India adalah pada tahun 2018 dengan datangnya Perdana Menteri Narendra Modi.⁶ Ada dua jenis pembahasan pada kunjungan Perdana Menteri India yang kedua di era presiden Joko Widodo. Dua jenis pembahasan kerjasama yang terjalin antara lain, *government to government* dan *business to business*.⁷ Kesepakatan yang terjalin di bidang *government to government* antara lain :

1. Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik India mengenai Kerja Sama dalam Bidang Pertahanan.

⁵ “Kunjungan Kenegaraan Ke India Dan Iran, Presiden Jokowi Fokus Tingkatkan Kerja Sama Ekonomi” <https://www.ksp.go.id/kunjungan-kenegaraan-ke-india-dan-iran-presiden-jokowi-fokus-tingkatkan-kerja-sama-ekonomi.html> (diakses pada tanggal 28 oktober 2021)

⁶ (Presiden Jokowi Terima Kunjungan Kenegaraan PM India Narendra Modi” <https://setkab.go.id/presiden-jokowi-terima-kunjungan-kenegaraan-pm-india-narendra-modi/> (diakses pada tanggal 28 oktober 2021)

⁷ "Ini Kesepakatan Kerja Sama Indonesia dan India", <https://nasional.kompas.com/read/2018/05/30/15282051/ini-kesepakatan-kerja-sama-indonesia-dan-india?page=all#page2>. (diakses pada tanggal 28 oktober 2021)

2. Kerangka Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik India tentang Kerja Sama Eksplorasi dan Penggunaan Antariksa untuk Tujuan Damai.
3. Memorandum Saling Pengertian mengenai Kerja Sama Teknis di Sektor Perkeretaapian antara Kementerian Perhubungan Republik Indonesia dan Kementerian Perkeretaapian Republik India; Dapatkan informasi, inspirasi dan insight di email kamu. Daftarkan email Baca juga: Jokowi Undang Pengusaha India Berinvestasi di Indonesia.
4. Memorandum Saling Pengertian antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik India tentang Kerja Sama Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
5. Memorandum Saling Pengertian antara Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia dan Lal Bahadur Shastri National Academy of Administration Republik Indonesia mengenai Kerja Sama Teknik di Bidang Pengembangan Kapasitas Aparatur Sipil Negara.
6. Memorandum Saling Pengertian antara Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia dan Kementerian Luar Negeri Republik India Mengenai Dialog Kebijakan antara Pemerintah dan Interaksi antara Lembaga Kajian.
7. Memorandum Saling Pengertian antara Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia dan Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan Keluarga/Organisasi Pengawasan Standar Obat Pusat

Republik India dalam Kerja Sama di Bidang Regulasi Produk Obat, Bahan Baku Obat, Produk Biologi dan Kosmetik.

8. Pernyataan Kehendak Pembentukan Kerja Sama antar Provinsi Bali dan Uttarakhand.
9. Memorandum Saling Pengertian antara Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan Keluarga Republik India di Bidang Kesehatan.

Adapun kerja sama business to business yakni :

1. Nota Kesepahaman antara Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan International Institute of Information Technology, Bangalore.
2. Nota Kesepahaman antara Kamar Dagang Industri (Kadin) dan Confederation of Indian Industries (CII). Baca juga: Kepada PM Modi, Jokowi Minta India turunkan tarif Kelapa Sawit Indonesia.
3. Nota Kesepahaman antara PT Pindad (Persero) dan Bhukanvala.
4. Nota Kesepahaman antar PT Kalbe Farma dan The Himalaya Drug Company.
5. Perjanjian Kerja Sama Twinning Heritage Prambanan dan Taj Mahal.
6. Nota Kesepahaman antara Museum Layang-layang dan Museum Ahmedabad India. Dalam pernyataan persnya, Presiden Jokowi mengatakan, Indonesia dan India sepakat menjadikan ekonomi kedua negara bersifat terbuka.

India melihat pasar Indonesia mempunyai peluang investasi yang sangat besar dari sisi populasi dan meningkatnya konsumen kelas menengah. India akan berfokus pada sektor-sektor yang memang sudah menjadi andalannya di Indonesia, antara lain infrastruktur, otomotif, obat-obatan, dan energi. Kemudian Indonesia sendiri melihat sudut pandang pasar India sangat menguntungkan dengan berinvestasi atau mengekspor hasil-hasil bumi yang menjadi keunggulan yaitu di sektor pertanian, pertambangan, dan perhutanan akan tetapi Indonesia juga harus membenahi 12 sektor perdagangan yang mencakupi *electronics, healthcare, agro-based products, rubber based products, wood based products, automotives, textiles and apparels, fisheries, air travel, tourism, dan logistics*.⁸

Kerjasama Indonesia dan India semakin kuat dengan adanya kerjasama bilateral yang sudah terjalin sejak 1951, selain itu juga kedua negara ini memiliki persamaan visi yang menjadikan masing-masing negara memperkuat kerjasama bilateral baik di bidang perdagangan, ekonomi, dan kerjasama lain yang saling menguntungkan dan untuk meningkatkan kemampuan dalam ekspor Indonesia menjadikan India sebagai salah satu tujuan perdagangan internasional ditunjang dengan dibentuknya ASEAN-India Free Trade Agreement (AIFTA) yang diberlakukan pada tahun 2010 membuat Indonesia berpeluang besar untuk meningkatkan ekspor ke negara India. ningkatkan ekspor ke negara India.

⁸ Septian Deny, 2013 "Indonesia Harus Benahi 12 Sektor Hadapi Pasar Bebas Asean", <http://bisnis.liputan6.com/read/773376/indonesia-harus-benahi-12-sektor-hadapi-pasar-bebas-asean> (diakses 28 oktober 2021)

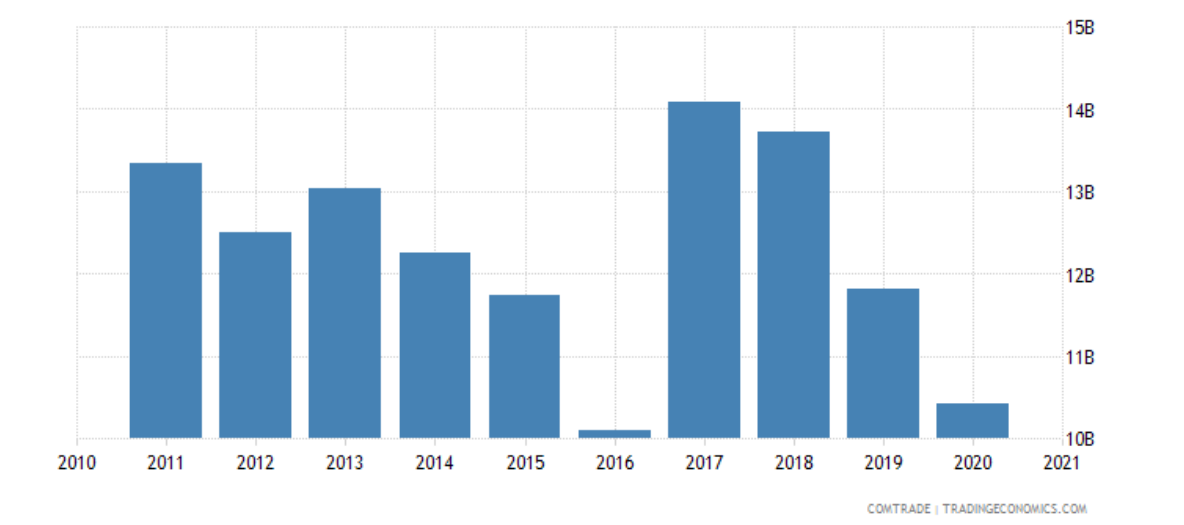
Penurunan hambatan melalui perjanjian perdagangan ini juga Indonesia memperluas pasar ekspornya ke India.⁹

Kerjasama perdagangan dalam bentuk industri teknologi juga tidak terlepas dari kedua negara, tetapi penyumbang terbesar dalam kerjasama kedua negara Indonesia dan India adalah sektor kebutuhan pangan seperti minyak kelapa sawit dan rempah-rempah. Kebutuhan mendasar yang mengharuskan kedua negara untuk melakukan kerjasama sehingga meningkatkan nilai transaksi perdagangan. Sehingga tingkat kerjasama kedua negara ini mencapai titik tertinggi sektor perdagangan interdependensi yang terjadi melibatkan pertukaran informasi antar pemerintah pada satu sisi Indonesia membutuhkan India untuk memasarkan produk. Salah satunya pada komoditas cengkeh, dimana India membutuhkan Indonesia sebagai produsen untuk memenuhi kebutuhan India terhadap cengkeh.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh penulis dari Trading Economics exports Indonesia ke India dari tahun 2010 sampai 2020 mengalami fluktuasi yang naik turun tergantung trend, namun angka paling rendah terjadi penurunan pada tahun 2016 dan 2020.¹⁰ seperti data pada gambar diagram dibawah ini:

⁹ Juniar Sinaga, “Kerja Sama Espor Cengkeh Indonesia-India Tahun 2017-2019” Jurnal Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, JOM FISIP Vol. 7: Edisi II Juli-Desember 2020.

¹⁰ Indonesia Exports to India. [Indonesia Exports to India - 2021 Data 2022 Forecast 1989-2020 Historical \(tradingeconomics.com\)](https://tradingeconomics.com/indonesia/exports-to-india) (Diakses pada tanggal 1 Desember 2021).



Sumber : tradingeconomics.com

Sedangkan dari sumber yang sama, data import Indonesia dari India juga mengalami trend naik turun dan terendah pada tahun 2016 dan 2020 terhadap semua komoditas barang yang dijual.¹¹ Berikut datanya seperti pada gambar

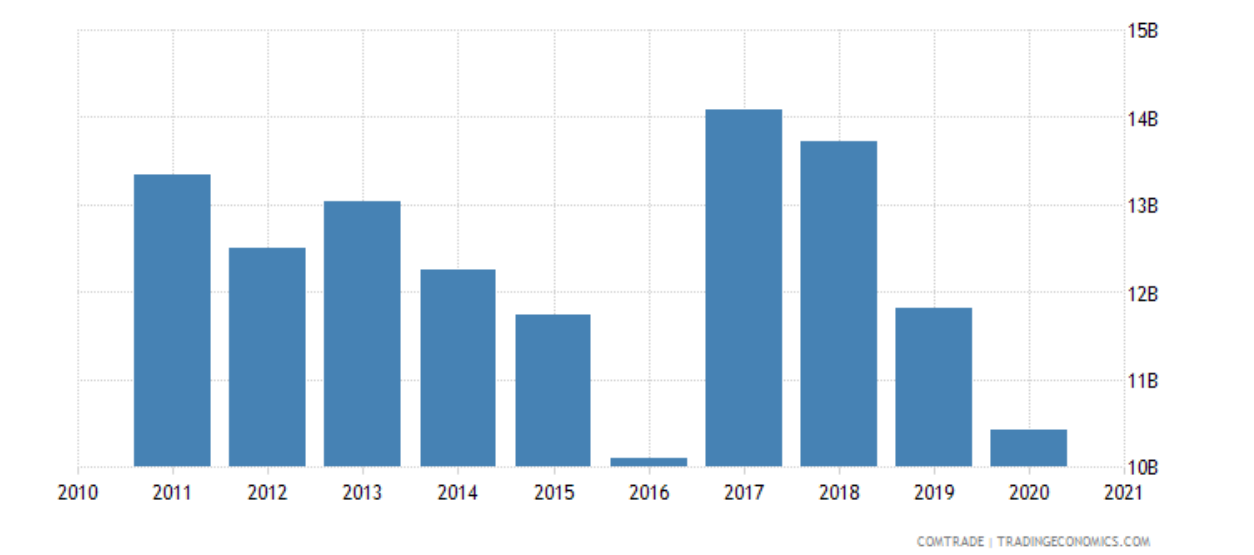


diagram dibawah ini :

¹¹ Indonesia Imports from India. [Indonesia Imports from India - 2021 Data 2022 Forecast 1989-2020 Historical \(tradingeconomics.com\)](https://tradingeconomics.com/indonesia/imports-from-india) (Diakses pada tanggal 1 Desember 2021).

Sumber: tradingeconomics.com

Pendapat yang mendasar penulis melihat peningkatan hubungan kerjasama Indonesia dan India adalah adanya beberapa persamaan diantara kedua negara tersebut. Persamaan itu merupakan salah satu kekuatan demokratis terbesar di dunia dengan melihat beberapa hal seperti, jumlah penduduk dengan sistem pemilihan umum yang bersifat demokrasi, persamaan sejarah dan kesamaan visi dan misi dalam memperjuangkan kepentingan negara berkembang merupakan modal dasar yang dapat digunakan sebagai peluang peningkatan potensi kerjasama bilateral yang terjalin selama ini. Berdasarkan informasi diatas, penulis akan melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Kerjasama Indonesia dan India Dalam Bidang Industri Perdagangan di Era Presiden Joko Widodo Periode Pertama”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka muncul masalah-masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Bagaimana dinamika hubungan kerjasama Indonesia dengan India?
- b. Faktor-faktor pendorong pemerintah Indonesia melakukan kerja sama dengan India di bidang industri perdagangan.
- c. Apa saja usaha yang dilakukan pemerintah Indonesia dan India untuk meningkatkan kerjasama bilateral?

1.3 Batasan Masalah

Dalam rangka mengantisipasi penelitian yang sifatnya overliving atau keluar dari pembahasan penelitian, maka peneliti menghadirkan batasan

masalah dari penelitian ini. Bukan hanya itu, batasan masalah juga berfungsi sebagai alur pembahasan agar sesuai dengan tujuan awal melakukan penelitian. Batasan masalah dari penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mendorong, mempengaruhi, dan memperkuat hubungan kerjasama Indonesia dengan India di bidang industri perdagangan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Faktor-faktor apa saja pendorong kerjasama Indonesia dan India di bidang Industri perdagangan?”

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami dinamika hubungan kerjasama bilateral kedua negara secara umum.
2. Untuk mengetahui alasan atau faktor-faktor Indonesia dan India melakukan kerjasama dalam bidang ekonomi pada sektor industri perdagangan..
3. Untuk mengetahui alasan mengapa Indonesia India melakukan kerjasama bidang ekonomi pada sektor industri perdagangan.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sinergi positif terhadap pengembangan studi Ilmu Hubungan Internasional terkait isu-isu kerjasama bilateral antara Indonesia dan India khususnya bidang ekonomi pada sektor industri perdagangan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan output positif dalam memberikan pemahaman kepada pembaca sehingga dijadikan sebagai referensi baru untuk melakukan penelitian. Bukan hanya itu, penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan pembelajaran bagi peneliti sendiri untuk dikembangkan pada penelitian selanjutnya.